

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI DAN STRATEGI PENGELOLAAN TERHADAP OPERASIONAL *HOMESTAY* DI KABUPATEN KARO

*Muhammad Halfi Indra Syahputra, e-mail : halfimedan@gmail.com
Politeknik Pariwisata Medan*

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dari motivasi karyawan terhadap strategi dari operasional homestay dan ability kerja dari karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan kuisioner. Dan untuk objek dilakukannya penelitian terdapat di Homestay Kabupaten Karo. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisa regresi linier berganda dengan uji T, uji F. dan untuk hasil dari penelitian ini secara parsial terdapat beberapa pengaruh signifikan yaitu motivasi kerja pada karyawan dan ability kerja yang terdapat pada karyawan mempunyai pengaruh signifikan terhadap strategi dari pengelolaan homestay di Kabupaten Karo.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di Indonesia merupakan salah satu yang perlu diperhatikan, terlebih dengan pesatnya perkembangan ekonomi dari globalisasi yang membuat persaingan antara ekonomi dari pengusaha local dengan pengusaha asing. Dengan efek dari globalisasi tersebut memberikan pengaruh terhadap industry jasa yang terdiri dari industry telekomunikasi, perbankan dan perhotelan yang sangat berkembang dengan cepat (Zeithaml, Bit, 2003).

Industry perhotelan yaitu suatu industry yang memadukan antara produk dan layanan. Dimana untuk produk yang dihasilkan dari industry perhotelan diantaranya desain interior, restaurant yang menyediakan makanan dan minuman yang dapat dijual. Dan untuk layanan yang dijual yaitu keterampilan dari staff karyawan hotel yang memiliki keahlian baik dari memasak dan melayani dan juga layanan dalam keramah-tamahan.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk perkembangan perhotelan yaitu dengan memperhatikan dan memberikan kualitas dan pelayanan yang terbaik untuk para tamu agar para tamu puas terhadap layanan dari hotel tersebut. Dalam persaingan bisnis, layanan suatu hal yang perlu diperhatikan untuk perusahaan yaitu dengan memperhatikan strategi yaitu ketika mereka menjual produk yang sama. Layanan yang baik yaitu dengan mengutamakan makanan yang enak dan sebaiknya untuk hidangan utama yang enak tidak menjamin dalam menyelamatkan layanan yang buruk (Orilio, 2005). Selain dari pelayanan yang baik, yang perlu diperhatikan yaitu fasilitas. Dimana fasilitas merupakan salah satu cara untuk menarik konsumen, sebab konsumen zaman sekarang sangatlah kritis dan sangat memperhatikan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan uang, sehingga mereka lebih banyak memperhatikan beberapa factor dalam memilih produk dari jasa perhotelan. Dan

fasilitas menjadi salah satu yang diperhatikan untuk dapat menarik konsumen agar konsumen tidak kecewa dan merasa puas dari layanan produk dan jasa dari perhotelan tersebut.

Kabupaten Karo adalah daerah yang berada di Sumatera Utara yang memiliki potensi untuk melakukan bisnis terkhusus untuk industry perhotelan. Potensi yang terdapat di Kabupaten Karo sangat lah baik dengan lokasi yang strategis dan mudah terjangkau dan juga iklim yang sangat sejuk dan cocok digunakan untuk bisnis perhotelan.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian yaitu untuk mngetahui factor atau stratgi yang berpengaruh terhadap jumlah penginapan di hotel.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi dan kemampuan merupakan hal yang saling berhubungan. Dimana motivasi yaitu suatu faktor yang harus diprhatikan yaitu dengan mendorong sseorang dngan elakukan aktivitas tertentu, dngan hal itu motivasi dapat diartikan yaitu dnegan pelaku atau seseorang. Motivasi krja adalah salah satu factor yang mempngaruhi perilaku dari sesorang. Dari bberapa penelitian motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kinerja karyawan .menurut Aprilia mengatakan bahwa motivasi kerja sangan berpngaruh signifikan dengan jinerja karyawan di Homestay Kabupaten Karo.

Dan untuk kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu saat ini untuk melakukan berbagai tugas dari pekerjaan. Dan kemampuan ini juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap karyawan. trdapat pada penelitian Ghouzali (2017) yang menyatakan dari hasil penelitian bahwa variable dari kemampuan (*ability*) kerja memepunyai

pengaruh yang signifikan dan dominan dari kinerja pegawai di homestay Kabupaten Karo.

Terdapat tiga kunci utama dalam motivasi , yakni: intensitas, arah dan ketekunan. Terdapat 5 Indikator motivasi menurut Hierarki kebutuhan Abraham H. Maslow yaitu yang pertama ialah Fisiologis dimana kebutuhan akan sandang, pangan, dan kebutuhan jasmani lain nya, kedua ialah Keamanan, Anatar lain kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik, ketiga yaitu sosial antara lain hubungan persahabatan, komunikasi, kekerabatan, dam rasa memiliki, Keempat ialah penghargaan antara lain mencakup faktor penghormatan diri seperti harga diri, otonomi, prestasi, status di sebuah perusahaan, atau pun dapat berupa pengakuan dan perhatian, yang kelima ialah Aktualisasi diri, merupakan dorongan untuk menjadi seseorang yang sesuai dengan ambisi nya.

Strategi Tingkat Bisnisyaitu startegi alternative yang terdapat pada organisasi yag digunakan untuk berbisnis baik di dunia industry terkhusus di industry perhotelan mmerupakan suatu strategi yang bertujuan untuk mengatur dari proses dan jalannya bisnis. Strategi alternative dari pilihan organisasi tersebut dapat mebantu untuk bersaing di bidang industry.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitaif yaitu dengan mnggunakanpendekatan kuantitatif dngan menggumpulkan data melalui kuisiner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi kerja dan *ability* kerja terhadap strategi dari operasional

homestay di Kabupaten Karo. Dan adapun analisa yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan analisa regresi linier berganda atau uji T dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

fungsi dari uji validitas yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan yaitu dengan melihat korelasi dari R hitung yaitu dengan butir pertanyaan. Dimana untuk R hitung $>$ R tabel. Yang dapat dilihat pada Tabel 1 hasil dari uji validitas dari setiap butir pertanyaan dari R hitung dari variabel motivasi, *ability* dan strategi pengelolaan homestay.

Tabel 1
Uji Validitas Terhadap
Pertanyaan Variabel Strategi Pengelolaan
Homestay, Motivasi dan Ability

P	R Hitung	R Tabel	Keterangan
SPH1	0.985	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
SPH2	0.979	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
SPH3	0.985	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
SPH4	0.956	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
SPH5	0.95	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
SPH6	0.985	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
SPH7	0.916	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
SPH8	0.937	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
SPH9	0.901	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
SPH10	0.966	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT1	0.734	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT2	0.844	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT3	0.982	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT4	0.919	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT5	0.934	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT6	0.964	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT7	0.907	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT8	0.934	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT9	0.978	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
MOT10	0.934	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB1	0.961	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB2	0.953	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB3	0.967	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB4	0.911	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB5	0.9	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB6	0.975	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB7	0.988	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB8	0.986	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB9	0.949	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
AB10	0.944	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa setiap pertanyaan telah valid yaitu dimana R

hitung $>$ R Tabel (0,361). Dan dapat diartikan bahwa keseluruhan dari setiap butir pertanyaan dari variabel tersebut telah valid yaitu dengan melakukan uji validitas, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji Reliabilitas untuk mengetahui keandalan data tersebut dimana uji ini merupakan lanjutan uji validitas yaitu dengan memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,6. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0,6 maka data tersebut telah reliabel. Dan dapat dilanjutkan dengan langkah selanjutnya.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Strategi Pengelolaan Homestay (Y)	0.991
Motivasi (X1)	0.982
Ability (X2)	0.991

Dari table diatas dapat diartikan bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* setiap variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa data reliabel dan dapat dilanjutkan dengan uji berikutnya.

Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian analisis deskriptif, disajikan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel strategi pengelolaan homestay, motivasi dan *ability*.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi dan Persentase
berdasarkan Variabel Strategi
Pengelolaan Homestay

STS	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
KA1	0	0	6	12	3	6	30	60	11	22	50	100
KA2	1	2	4	8	6	12	26	52	13	26	50	100
KA3	0	0	6	12	5	10	27	54	12	24	50	100
KA4	0	0	5	10	9	18	24	48	12	24	50	100
KA5	1	2	5	10	8	16	24	48	12	24	50	100
KA6	0	0	3	6	3	6	29	58	15	30	50	100
KA7	0	0	6	12	3	6	20	40	21	42	50	100
KA8	1	2	8	16	3	6	22	44	16	32	50	100
KA9	0	0	5	10	14	28	25	50	6	12	50	100
KA10	0	0	6	12	5	10	30	60	9	18	50	100

Berdasarkan Tabel 4.3, untuk pertanyaan ke-1 (KA1), terdapat 6 (12.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 3 (6.00%), responden menjawab S sebanyak 30 (60.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 11 (22.00%). Untuk pertanyaan ke-2 (KA2), terdapat 1 (2.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 4 (8.00%), responden menjawab KS sebanyak 6 (12.00%), responden menjawab S sebanyak 26 (52.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 13 (26.00%). Untuk pertanyaan ke-3 (KA3), terdapat 6 (12.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 5 (10.00%), responden menjawab S sebanyak 27 (54.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 12 (24.00%). Untuk pertanyaan ke-4 (KA4), terdapat 5 (10.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 9 (18.00%), responden menjawab S sebanyak 24 (48.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 12 (24.00%). Untuk pertanyaan ke-5 (KA5), terdapat 1 (2.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 5 (10.00%), responden menjawab KS sebanyak 8 (16.00%), responden menjawab S sebanyak 24 (48.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 12 (24.00%).

Untuk pertanyaan ke-6 (KA6), terdapat 3 (6.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 3 (6.00%), responden menjawab S sebanyak 29 (58.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 15 (30.00%). Untuk pertanyaan ke-7 (KA7), terdapat 6 (12.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 3 (6.00%), responden menjawab S sebanyak 20 (40.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 21 (42.00%). Untuk pertanyaan ke-8 (KA8), terdapat 1 (2.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 8 (16.00%), responden menjawab KS sebanyak 3 (6.00%), responden menjawab S sebanyak 22 (44.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 16 (32.00%). Untuk pertanyaan ke-9 (KA9), terdapat 5 (10.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 14 (28.00%), responden menjawab S sebanyak 25 (50.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 6 (12.00%). Untuk pertanyaan ke-10 (KA10), terdapat 6 (12.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 5 (10.00%), responden menjawab S sebanyak 30 (60.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 9 (18.00%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi dan Persentase
berdasarkan Variabel Motivasi

STS	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
I1	1	2	4	8	5	10	19	38	21	42	50	100
I2	8	16	22	44	7	14	3	6	10	20	50	100
I3	2	4	20	40	14	28	8	16	6	12	50	100
I4	4	8	31	62	5	10	3	6	7	14	50	100
I5	5	10	30	60	5	10	2	4	8	16	50	100
I6	2	4	28	56	14	28	0	0	6	12	50	100
I7	0	0	10	20	15	30	15	30	10	20	50	100
I8	1	2	6	12	15	30	18	36	10	20	50	100
I9	1	2	10	20	26	52	5	10	8	16	50	100
I10	0	0	10	20	16	32	12	24	12	24	50	100

Berdasarkan Tabel 4.4, untuk pertanyaan ke-11 (I1), terdapat 1 (2.00%) responden

menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 4 (8.00%), responden menjawab KS sebanyak 5 (10.00%), responden menjawab S sebanyak 19 (38.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 21 (42.00%). Untuk pertanyaan ke-12 (I2), terdapat 8 (16.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 22 (44.00%), responden menjawab KS sebanyak 7 (14.00%), responden menjawab S sebanyak 3 (6.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 10 (20.00%). Untuk pertanyaan ke-13 (I3), terdapat 2 (4.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 20 (40.00%), responden menjawab KS sebanyak 14 (28.00%), responden menjawab S sebanyak 8 (16.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 6 (12.00%). Untuk pertanyaan ke-14 (I4), terdapat 4 (8.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 31 (62.00%), responden menjawab KS sebanyak 5 (10.00%), responden menjawab S sebanyak 3 (6.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 7 (14.00%)

Untuk pertanyaan ke-15 (I5), terdapat 5 (10.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 30 (60.00%), responden menjawab KS sebanyak 5 (10.00%), responden menjawab S sebanyak 2 (4.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 8 (16.00%). Untuk pertanyaan ke-16 (I6), terdapat 2 (4.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 28 (56.00%), responden menjawab KS sebanyak 14 (28.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 6 (12.00%). Untuk pertanyaan ke-17 (I7), terdapat 10 (20.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS

sebanyak 15 (30.00%), responden menjawab S sebanyak 15 (30.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 10 (20.00%). Untuk pertanyaan ke-18 (I8), terdapat 1 (2.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 6 (12.00%), responden menjawab KS sebanyak 15 (30.00%), responden menjawab S sebanyak 18 (36.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 10 (20.00%). Untuk pertanyaan ke-19 (I9), terdapat 1 (2.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 10 (20.00%), responden menjawab KS sebanyak 26 (52.00%), responden menjawab S sebanyak 5 (10.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 8 (16.00%). Untuk pertanyaan ke-20 (I10), terdapat 10 (20.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 16 (32.00%), responden menjawab S sebanyak 12 (24.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 12 (24.00%)

Tabel 5

Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Variabel Ability

STS	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
FA1	2	4	5	10	33	66	6	12	4	8	50	100
FA2	0	0	6	12	8	16	27	54	9	18	50	100
FA3	1	2	7	14	20	40	18	36	4	8	50	100
FA4	0	0	3	6	8	16	30	60	9	18	50	100
FA5	0	0	8	16	17	34	20	40	5	10	50	100
FA6	1	2	7	14	4	8	32	64	6	12	50	100
FA7	0	0	6	12	7	14	31	62	6	12	50	100
FA8	0	0	5	10	11	22	28	56	6	12	50	100
FA9	1	2	8	16	14	28	22	44	5	10	50	100
FA10	0	0	4	8	22	44	18	36	6	12	50	100

Berdasarkan Tabel 4.5, untuk pertanyaan ke-21 (FA1), terdapat 2 (4.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 5 (10.00%), responden menjawab KS sebanyak 33 (66.00%), responden menjawab S sebanyak 6 (12.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 4 (8.00%). Untuk pertanyaan ke-22 (FA2), terdapat 6 (12.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 8

(16.00%), responden menjawab S sebanyak 27 (54.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 9 (18.00%). Untuk pertanyaan ke-23 (FA3), terdapat 1 (2.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 7 (14.00%), responden menjawab KS sebanyak 20 (40.00%), responden menjawab S sebanyak 18 (36.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 4 (8.00%). Untuk pertanyaan ke-24 (FA4), terdapat 3 (6.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 8 (16.00%), responden menjawab S sebanyak 30 (60.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 9 (18.00%). Untuk pertanyaan ke-25 (FA5), terdapat 8 (16.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 17 (34.00%), responden menjawab S sebanyak 20 (40.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 5 (10.00%).

Untuk pertanyaan ke-26 (FA6), terdapat 1 (2.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 7 (14.00%), responden menjawab KS sebanyak 4 (8.00%), responden menjawab S sebanyak 32 (64.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 6 (12.00%). Untuk pertanyaan ke-27 (FA7), terdapat 6 (12.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 7 (14.00%), responden menjawab S sebanyak 31 (62.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 6 (12.00%). Untuk pertanyaan ke-28 (FA8), terdapat 5 (10.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 11 (22.00%), responden menjawab S sebanyak 28 (56.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 6 (12.00%). Untuk pertanyaan ke-29 (FA9), terdapat 1 (2.00%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 8 (16.00%),

responden menjawab KS sebanyak 14 (28.00%), responden menjawab S sebanyak 22 (44.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 5 (10.00%). Untuk pertanyaan ke-30 (FA10), terdapat 4 (8.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 22 (44.00%), responden menjawab S sebanyak 18 (36.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 6 (12.00%).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika nilai probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45309656
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.071
	Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel 4.6, diketahui nilai probabilitas p atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,111. Karena nilai probabilitas p , yakni 0,111, lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk memeriksa apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF yang lebih dari 10 diindikasikan suatu variabel bebas terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi (X1)	.865	1.156
Ability (X2)	.865	1.156

Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel 4.7, nilai VIF dari motivasi adalah 1,156 dan nilai VIF dari ability adalah 1,156. Dikarenakan seluruh nilai $VIF < 10$, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID pada sumbu Y, dan ZPRED pada sumbu X. (Ghozali, 2013). Ghozali (2013) menyatakan dasar analisis adalah jika ada

pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan terhadap tiap item pertanyaan dari masing-masing variable didapatkan data bahwa angka pada item 1 sampai 10 pada instrument pertanyaan “motivasi” menunjukkan angka terkecil 0,734 sedangkan angka terbesar 0,982.
2. Sedangkan, hasil pengujian pengujian item pertanyaan 1 sampai 10 untuk instrument “strategi pengelola homestay” memperoleh angka terkecil sebesar 0,901 dan angka yang terbesar sebesar 0,982. Dan untuk instrument “ability” dapat diperoleh angka terbesar sebesar 0,988 dan angka terkecil sebesar 0,9.
3. Dari uji pengaruh simultan dengan uji F dapat diperoleh nilai F hitung 38,811 dan nilai *Sig.* adalah 0,000. Diketahui nilai F hitung $38,811 > F$ tabel 3,09 dan nilai *Sig* adalah $0,000 < 0,05$, maka motivasi dan ability secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap strategi pengelolaan homestay

Saran

1. Agar selalu meningkatkan motivasi dalam bekerja dalam mengelola startegi homestay di Kabupaten

Karo, dan dapat meningkatkan motivasi dari manager di homestay dengan melakukan beberapa upaya yaitu dengan memfasilitasi seluruh perlengkapan dari homestay dan memberikan pengetahuan atau paparan mengenai homestay

2. Untuk dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di dalam homestay agar proses kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dan memberikan pemahaman mengenai pengetahuan terkait teknologi atau media untuk dapat bersaing dengan yang lainnya
3. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih lanjut lagi dan perlu dilakukan pengembangan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan agar penelitian ini lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Matthew dkk . 2014. *Reassessing The Core of Hospitality Management Education: The Continuing Importance of Training Restaurants. Jurnal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education. Vol 8, No1. www.heacademy.ac.uk/johlste*
- Asker, S., Boronyak, L., Carrard, N., and Paddon, M., 2010. Effective Community JUMPA Volume 2 Nomor 2 Januari 2016
- Häusler, Nicole & Strasdas, Wolfgang , 2003, Training Manual for Community-Based Tourism. Zschortau.
- H. Lovelock, Christopher dan K. Wright, Lauren, 2007. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Penerbit PT. Indeks, Jakarta.
- Hermawan Kertajaya. 2002. *Marketing Plus 2000; Siasat Memenangkan Persaingan Global*, Jakarta: Granedia Pustaka Utama.
- Husein Umar, *Strategic Management in Action*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Lili Adi Wibowo. 2011. *Handout Metodologi Penelitian*.
- Kepmen Parekraf No. 9 Tahun 2014 tentang Pondok Wisata atau Homestay
- Kim , Youngmi dkk. 2011. *Hotel Employees' Competencies and Qualifications Required According to Hotel Divisions. Jurnal Tourism, Hospitality and Culinary Arts. Vol 3 issue 2, 1-18, 2011*
- Kotler, Philip, Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management 14th Edition*. New Jersey : Prentice Hall.
- Pendit, Nyoman, 1994. *Ilmu Pariwisata*. P.N Penerbit Pradnjaparamita, Jakarta
- Suansri, Potjana, 2003, *Community Based Tourism Hand Book* , Thailand : Rest Project
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Tewari, Jatashankar R (2009). *Hotel Front office*. Oxford University Press. India
- Yoeti, Oka A , 1995. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Angkasa. Bandung.

Website:

Fathiaauli,2015. Motivasi Kerja Terhadap Karyawan 08-09 diunduh pada tanggal 28 April 2020 dari <http://digilib.polban.ac.id/files/disk1/161/jbptppolban-gdl-fathiaauli-8015-3-bab2--9.pdf>

Pratiwi NE, 2018.Pengaruh Dimensi Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi 40-41 diunduh pada tanggal 28 April 2020

dari<http://repository.unpas.ac.id/33043/3/BAB2%5B1%5D.pdf>

Angky, F. & Deden, AW. 2017. Analisis Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Lakumas Rancaekek Bandung 29-30.
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/202-Article%20Text-586-1-10-20170418.pdf>